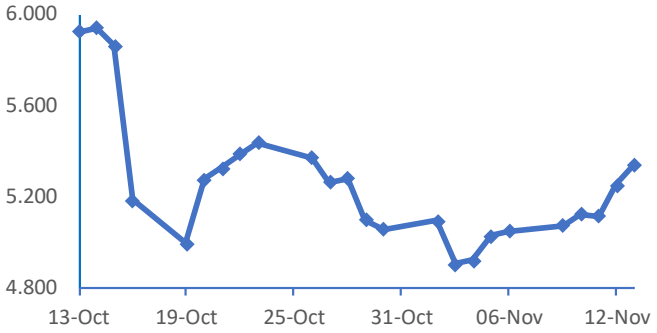
Weekly Market Review

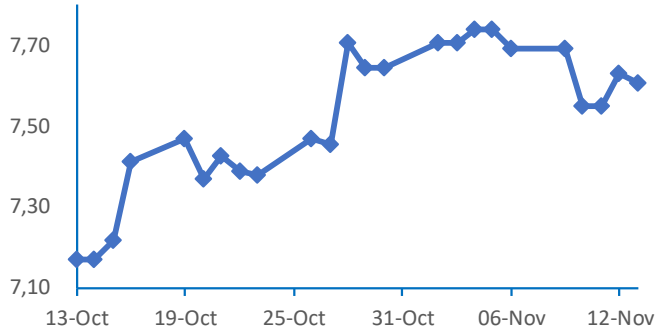
16 November 2026

Jakarta Composite Index (1 Month)



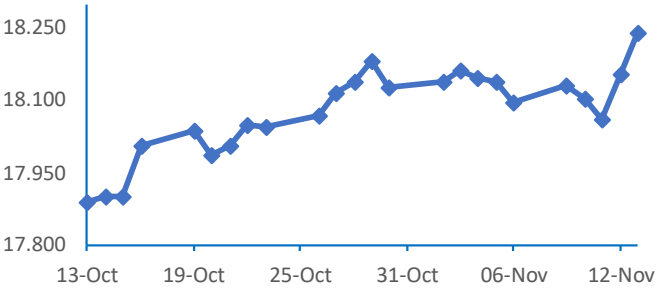
Source: RTI

ID Government Bond 10 Yr (1 Month)



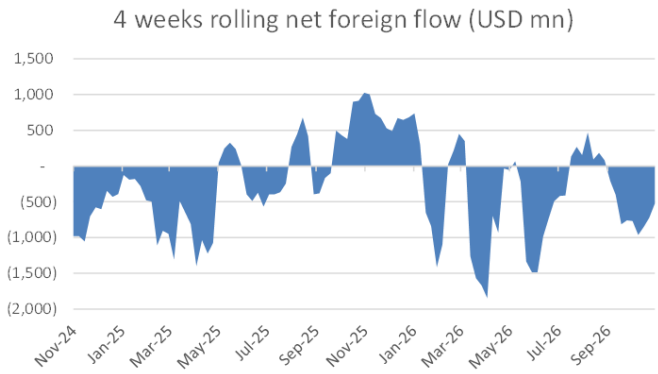
Source: IBPA

IDR Currency (1 Month)



Source: BI

EM Equities Net Flow



Source: Bloomberg, Batavia

Global Updates

- Pasar saham global ditutup beragam pada minggu lalu, dimana S&P500 ditutup menguat 2,5% WoW, Dow Jones menguat 2,5% WoW, sedangkan MSCI Asia ex-Japan ditutup menguat 3,4% WoW. Indeks-indeks saham utama AS mengakhiri pekan yang bergejolak dengan kenaikan, ditopang oleh pemulihan saham teknologi AS serta meredanya ketegangan geopolitik. Namun, momentum penguatan mulai mereda menjelang akhir pekan seiring meningkatnya kekhawatiran terhadap volatilitas saham berbasis AI, inflasi AS, dan lonjakan US Treasury.
- Dari segi domestik, IHSG pada Jumat lalu ditutup 5,8% WoW dengan kenaikan terbesar terdapat pada sektor industrial dan energi yang naik sebesar 9,6% dan 9,5% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *CN retail sales, CN industrial production, CN fixed asset investment, US retail sales, US industrial production, Indonesia BI rate, dan US Initial Jobless Claims.*
- Rupiah ditutup melemah (0,5% WoW) pada Jumat lalu ke level Rp 18.195/USD, menyerupai rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sementara itu, indeks DXY bergerak sedikit menguat 1,1% WoW dan ditutup di level 103,4.
- Pasar SBN bergerak variatif pekan lalu, dengan yield bergerak -8bp hingga +7bp. Tenor pendek hingga menengah (1, 3, 10, dan 15 tahun) turun, sementara tenor 5, 7, 20, dan 30 tahun bergerak naik, berlawanan arah dengan UST yang naik di seluruh tenor. Dari sisi domestik, pemerintah menerbitkan Panda Bond kedua senilai CNY10 miliar dan Global Sukuk USD3,0 miliar dengan permintaan kuat, sementara defisit fiskal 10M26 menyempit ke -1,47% dari PDB. Wakil Presiden Gibran mengajukan pengunduran diri pada 12 November, dengan pengganti harus dipilih paling lambat 10 Januari 2027. Per 13 November, yield SUN 10 tahun ditutup di 7,62% (-3bp WoW).
- Lelang SUN mencatat total penawaran masuk sebesar Rp79,71 triliun, naik tajam dari Rp31,09 triliun pada lelang sebelumnya. Minat terbesar terkonsentrasi pada FR0110, FR0111, dan SPN 1 bulan. Pemerintah menyerap Rp35,00 triliun, naik dari Rp20,65 triliun pada lelang sebelumnya.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 10 November 2026, kepemilikan asing di SBN mencapai Rp921,7 triliun atau 13,05% dari total SBN yang dapat diperdagangkan, naik dari Rp914,8 triliun atau 12,97% per 4 November
- Di pasar global, yield UST naik di seluruh tenor, dengan tenor 2–30 tahun bergerak +20bp hingga +33bp. Inflasi AS Oktober di atas ekspektasi, memperkuat ekspektasi pengetatan Fed, dengan pasar memperkirakan kenaikan suku bunga pada Desember 2026 dan Januari 2027. Harga Brent bertahan di sekitar USD96/bbl. Per 13 November 2026, yield UST 10 tahun ditutup di 5,14% (+28bp WoW).

Batavia Prosperindo

Weekly Market Review

16 November 2026

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5.29%	5.47%
BI Rate	5.75%	5.75%
Fed Funds Rate	3.75-4.00%	3.75-4.00%
ECB Interest Rate	2.25%	2.50%
ID CPI (YoY)	3.28%	3.23%
ID Reserve	USD 146.3Bn	USD 146.8Bn
Current Account	USD -4Bn	USD -12.5Bn

Sector Performance (%)	1W	YTD
Basic Materials	3.53	4.11
Consumer Cyclicals	1.61	6.53
Consumer Non-Cyclicals	1.60	3.76
Energy	2.49	9.49
Finance	1.02	2.68
Healthcare	1.15	0.41
Infrastructure	1.50	3.19
Misc.Industry	2.39	9.55
Property	1.87	4.46
Technology	3.94	2.31
Transportation	2.06	7.31

Foreign Flow (In Trillion)	1W	YTD
Equity Flow	0.55	-126.61
Bond Flow*	6.29	45.10

* As of November 10, 2026

Global News

- China melaporkan Indeks Harga Konsumen (CPI) melambat menjadi stagnan MoM dan 0,7% YoY pada bulan Oktober
- AS mencatat Indeks Harga Konsumen (CPI) meningkat 0,4% MoM pada bulan Oktober, di atas ekspektasi pasar sebesar 0,3%
- Bank Sentral China (PBoC) menyatakan akan mempertahankan komitmen terhadap kebijakan moneter akomodatif dalam laporan implementasi kebijakan moneter 3Q26
- *US initial jobless claims* naik ke 200.000, di atas ekpektasi konsensus sebesar 195.000
- AS melaporkan Indeks Harga Produsen (PPI) meningkat 0,3% MoM, namun melambat dari 1,4% pada bulan September, lebih rendah dari ekspektasi.

Domestic News

- Bank Indonesia (BI) mencatat peningkatan Indeks Keyakinan Konsumen (CCI) dari 118,1 pada bulan September ke 119,9 di bulan Oktober, seiring dengan penguatan Indeks Kondisi Ekonomi Saat ini (CECI) dan Indeks Ekspektasi Konsumen (CEI)
- Bank Indonesia (BI) melaporkan pertumbuhan penjualan ritel (RSI) meningkat menjadi 1,0% YoY pada Oktober, dari 0,6% pada September, didorong oleh bahan bakar kendaraan bermotor, suku cadang dan aksesori, serta makanan, minuman, dan tembakau.
- Bank Indonesia (BI) mulai mengimplementasikan RMB clearing bank untuk memperkuat transaksi perdagangan dan investasi dengan China
- Pada pidato pekan lalu di Palu, Presiden Prabowo Subianto meminta agar minimal 70% hasil dari izin tambang dan Izin Usaha Pertambangan (IUP) dinikmati negara
- Wakil Presiden Indonesia, Gibran Rakabuming Raka, telah telah resmi menyatakan surat pengunduran diri dari jabatan wapres.

Batavia Prosperindo

Weekly Market Review

16 November 2026

Calendar

November 2026

2-November	ID Manufacturing PMI
	CN RatingDog mfg PMI
	ID Export
	ID CPI
	US Manufacturing PMI
3-November	US JOLTS Job Openings
4-November	CN RatingDog services PMI
	US ADP Employment Change
	US Services PMI
5-November	ID GDP
	US Initial Jobless Claims
6-November	ID Foreign Reserves
	US NFP
	US Unemployment Rate
9-November	CN CPI
	CN PPI
10-November	CN Trade Balance
	US CPI
12-November	US Initial Jobless Claims
13-November	US PPI
16-November	CN Retail Sales
	CN Industrial Production
	CN Fixed Asset Investment
17-November	US Retail Sales
	US Industrial Production
18-November	ID BI-Rate
19-November	US Initial Jobless Claims
23-November	US PMI
26-November	US Initial Jobless Claims
30-November	CN Manufacturing PMI
	CN Non-manufacturing PMI

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

customer@bpam.co.id (62-21) 520 8390 batavia.reksadana @bataviareksadana

Batavia licensed and supervised by OJK